

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian Kualitatif

Gaya Retorika Dakwah Ustadz H. Adi Rahman merupakan studi lapangan dengan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupaya memahami topik penelitian seperti persepsi perilaku motivasi perilaku dan fenomena yang dialami secara langsung.⁴⁵ Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode penelitian deskriptif.

Metode penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai suatu proses pemecahan masalah penelitian dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan situasi atau proses yang terjadi dalam penelitian atau subjek penelitian (individu, organisasi masyarakat, atau orang lain). Atau ilustrasikan kebenaran sebenarnya dari metode kualitatif dalam format tekstual dan visual untuk pemahaman rinci tentang gaya promosi.⁴⁶ Penelitian dilakukan dengan cara kualitatif deskriptif semua agar dapat gambaran yang lengkap tentang Gaya Retorika Dakwah Ustadz H. Adi Rahman Di Majelis Taklim, pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan langsung dan fotografi.

B. Subjek dan Objek Peneliti

1. Subjek Penelitian ini adalah Ustadz H. Adi Rahman, alasannya sebab beliau

⁴⁵Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010).h.9

⁴⁶ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).h.4

memiliki jamaah yang tetap dan beliau salah satu dai muda di Banjarmasin.

2. Objek penelitian ini adalah pengamatan secara mendalam tentang gaya retorika dakwah Ustadz H. Adi Rahman di Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian berada di Majelis Taklim Al Basyir (Rumah orang tua Ustadz H. Adi Rahman) yaitu di jalan kelayan A. samping gang sidodadi.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang pakai saat riset ini ada 2 yaitu :

- a. Data Primer

Sumber primer atau data yang diperoleh spontan dari sumber primer berupa data deskriptif atau yang dihasilkan melalui observasi langsung dan mendalam pada saat ceramah oleh Ustadz H. Adi Rahman. Rekaman ceramah dan wawancara langsung kepada Ustadz H. Adi Rahman tentang gaya retorika Ustadz H. Adi Rahman.

- b. Data Sekunder (Sumber Sekunder)

Data sekunder (secondary source) merupakan data tambahan yang memperjelas dan melengkapi data primer. Data penelitian ini diambil dari publikasi buku jurnal dan karya lain tentang gaya retorika dalam perkuliahan sebagai bahan pelengkap penelitian ini.

2. Sumber Data

Dimaksud dalam penelitian ini adalah yang dapat memberikan informasi data yang dibutuhkan yakni Ustadz H. Adi Rahman.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data diartikan fakta yang ditemui oleh peneliti ketika melakukan sebuah penelitian. Oleh karena itu, seorang pengumpul data (peneliti) adalah orang yang benar-benar mampu membaca fakta serta bisa membawa pulang fakta dalam arti semua berupa data-data hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada beberapa macam, diantaranya:

a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan yang diperoleh melalui observasi sistematis dan studi catatan. Observasi digunakan dengan tujuan mengumpulkan data dalam penelitian dan merupakan hasil pikiran yang aktif dan waspada dalam mempersepsikan kondisi dan karakteristik suatu stimulus yang diinginkan atau observasi terhadap suatu fenomena psikososial. Meneliti dan mencatat secara terencana dan terorganisir.⁴⁷Tujuan ini merupakan agar memberikan gambaran yang jelas terhadap masalah dan guna menjawab pertanyaan terkait tentang gaya retorika dakwah. Peneliti melakukan observasi selama dua bulan dari bulan oktober sampai november 2023. Data yang diperoleh seperti biografi beliau, profil Majelis Taklim Al basyir

⁴⁷ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002).h.63

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengajukan pertanyaan dan memperoleh informasi lisan berkaitan dengan persiapan penelitian ini. Wawancara ini membantu menyempurnakan data observasi. Dalam penelitian ini guru H. Adi Rahman akan diwawancarai secara lisan dan tatap muka.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu. Segala informasi dapat dicari melalui dokumen termasuk catatan ceramah dari Ustadz H. Adi Rahman, foto, video dan file penting lainnya. Penelitian ini menggunakan metode pencatatan dengan menggunakan alat seperti buku, pensil, kamera dan telepon seluler untuk mengumpulkan dan mencatat informasi berdasarkan observasi dan mendokumentasikan temuan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Bokdan dan Biklen menyatakan bahwa mengolah, mengorganisasikan, membagi, mensintesis, mencari dan mengidentifikasi pola, menentukan apa yang penting dan dapat dipelajari, serta memilih apa yang dapat dipilah merupakan langkah-langkah yang terdapat dalam analisis data kualitatif. Peneliti menggunakan metode analisis data dalam penelitian ini.⁴⁸

Menurut paradigma Miles dan Huberman, agar analisis kualitatif dapat dilaksanakan maka dilakukan secara interaktif secara terus-menerus hingga

⁴⁸ *Ibid.*h.248

selesai. Ada saturasi data.⁴⁹ Setelah diolah, data disajikan secara kualitatif dalam bentuk deskripsi yang dapat memberikan ringkasan informasi yang dikumpulkan di lapangan. Sudut pandang yang berdasarkan pengetahuan peneliti dan tidak bertentangan dengan kondisi lapangan digunakan untuk menafsirkan data yang diberikan, setelah itu teknik deskriptif interpretatif digunakan untuk melakukan kajian mendalam. Data redup yang mencakup informasi yang diperoleh lapangan, kemudian merangkumnya dengan memilih hal-hal yang pokok dan menyusunnya secara lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan.

Alasan peneliti memilih penelitian kualitatif dibandingkan analisis profil adalah untuk menyederhanakan proses penelitian. Data yang diperoleh dari hasil pencarian bukanlah data nominal atau numerik melainkan data tertulis dan verbal (data lisan). Analisis data diawali dengan mengkaji seluruh data yang diperoleh dari observasi wawancara dan dokumen dari berbagai sumber untuk mencapai tujuan penelitian. Penggunaan metode penelitian. Reduksi data juga mencakup data yang diperoleh dari lapangan sehingga memudahkan dalam memilih dan mengkaji poin-poin penting serta memverifikasinya secara lebih sistematis. Proses analisis data.⁵⁰

1.Reduksi

Reduksi artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, dan menghilangkan hal-hal yang tidak

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: PT AL-Faberta, 2008).h.246

⁵⁰ *Ibid.*h.334

perlu.Reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data lebih banyak.

2. Tampilan (tampilan data)

Pasca melakukan reduksi, langkah kemudian adalah menyajikan data agar terorganisir dan tersusun secara relasional agar mudah dipahami.

3.Verifikasi kesimpulan atau menarik kesimpulan

Verifikasi kesimpulan adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Apabila pada tahap pengumpulan data selanjutnya tidak ditemukan bukti pendukung yang kuat, maka kesimpulan awal akan direvisi. Kesimpulan ini masih bersifat tentatif.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik triangulasi digunakan untuk memverifikasi data yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan teknik verifikasi triangulasi data dalam penelitian ini melalui metode triangulasi dengan sumber data. Keabsahan informasi yang diungkapkan dalam penelitian ini merupakan pemeriksaan terhadap keakuratan informasi yang diperoleh. Untuk memverifikasi data tersebut peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknis. Triangulasi sumber merupakan salah satu teknik yang digunakan peneliti yaitu membandingkan data atau informasi yang diperoleh Ustad H. Adi Rahman. Sedangkan triangulasi teknis adalah perbandingan informasi yang dihasilkan peneliti melalui teknik observasi dan wawancara serta dokumentasi.

1. Triangulasi Metode digunakan dalam penelitian ini untuk menjamin keakuratan informasi tentang gaya dakwah Ustadz H. Adi Rahman di Majelis Taklim Al basyir. Metode ini dilakukan dengan membandingkan sumber data yang diperoleh dari berbagai metode seperti wawancara, observasi, dan survei. Peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi untuk memastikan keabsahan informasi yang diperoleh dan memberikan gambaran utuh mengenai gaya penuturan dakwahnya.
2. Peneliti melakukan triangulasi sumber data menggunakan metode dan sumber yang berbeda untuk memverifikasi keakuratan informasi tertentu. Peneliti menggunakan analisis observasi berupa foto-foto dokumen tertulis hasil studi kearsipan serta metode wawancara dan observasi.